

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Green accounting* mampu meningkatkan *sustainable development* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Temuan ini membuktikan bahwa semakin baik penerapan *green accounting* oleh perusahaan, maka semakin tinggi tingkat *sustainable development* yang dicapai.
2. *Material flow cost accounting* mampu meningkatkan *sustainable development* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Temuan ini membuktikan bahwa semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan dan dialokasikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula pencapaian *sustainable development*.
3. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap *sustainable development* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Temuan ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak memengaruhi kekuatan hubungan antara *green accounting* dan *sustainable development*.
4. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development* perusahaan sektor pertambangan

yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Temuan ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak memengaruhi kekuatan hubungan antara *material flow cost accounting* dan *sustainable development*.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis yang memperkuat validitas teori *stakeholder* dan teori legitimasi, sekaligus memberikan perspektif penyesuaian terhadap asumsi dasar teori *slack resource* pada sektor pertambangan. Temuan empiris mengonfirmasi bahwa GA dan MFCA berfungsi sebagai mekanisme krusial bagi perusahaan untuk memenuhi kontrak sosial. Tingginya alokasi biaya produksi sebagai proksi MFCA terbukti bukan sekadar beban finansial, melainkan representasi nyata dari tingginya komitmen dan transparansi perusahaan dalam menjamin operasional yang aman, yang secara langsung meningkatkan pencapaian SD.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Implikasi praktis penelitian ini menekankan urgensi bagi perusahaan untuk mengintegrasikan penerapan GA dan MFCA

sebagai standar operasional baku yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis. Perusahaan disarankan untuk memprioritaskan transparansi alokasi biaya produksi dan tidak ragu menginvestasikan biaya produksi yang tinggi guna memastikan proses pengolahan material berjalan sesuai standar kelayakan ekologis. Mengingat profitabilitas terbukti tidak memoderasi pengaruh tersebut, perusahaan wajib menjaga konsistensi komitmen alokasi biaya operasional ini dalam segala kondisi finansial baik saat mencetak laba tinggi maupun saat mengalami penurunan kinerja demi mempertahankan legitimasi sosial serta menjamin pencapaian SD dan kelangsungan usaha jangka panjang.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah sebagai regulator untuk mewajibkan standarisasi pelaporan akuntansi lingkungan bagi seluruh perusahaan, tanpa memandang skala keuntungan perusahaan tersebut. Regulasi yang ketat diperlukan karena praktik ini terbukti berdampak langsung pada pencapaian pembangunan berkelanjutan

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi investor untuk lebih teliti dalam menilai prospek perusahaan dengan melihat laporan tahunan. Perusahaan yang menerapkan GA dan MFCA dengan baik cenderung memiliki risiko operasional yang lebih rendah dan

potensi keberlanjutan yang lebih tinggi, terlepas dari tingkat labanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dikaji lebih lanjut. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) sebesar 0,552 menunjukkan bahwa variabel GA, MFCA dan profitabilitas mampu menjelaskan variasi SD sebesar 55,2%. Hal ini berarti masih terdapat 44,8% variasi yang dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, variabel profitabilitas menunjukkan tingkat sebaran data yang tinggi, yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya, sehingga data profitabilitas pada perusahaan sampel cenderung sangat bervariasi atau mengalami fluktuasi yang tajam selama periode penelitian.

